



PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

LAPORAN PROFIL DATA
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2018



Oleh :

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten jayawijaya

Alamat : Jln. Yos Sudarso – Wamena

Telp/Fax : (0969) 31308 e-Mail : disdukcapil.jayawijaya@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi tentang Profil Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengenal lebih jauh tentang Profil Kependudukan dan Pencatatan sipil di Kabupaten Jayawijaya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya, untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan sehingga penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang akan datang akan lebih baik dan sempurna lagi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Jayawijaya Jhon Richard Banua, SE., M.Si yang selalu mendukung setiap program kami, serta seluruh staf yang telah berperan penuh dalam membantu penyusunan Laporan ini.

Semoga bermanfaat dan selamat membaca.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB 2. KUANTITAS PENDUDUK	4
A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk.....	4
1. Jumlah Penduduk.....	4
2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2018.....	5
3. Kepadatan Penduduk.....	15
4. Pertumbuhan Penduduk	17
B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	17
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	17
2. Rasio Jenis Kelamin	19
3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)	21
C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	22
1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	22
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama	25
3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan	26
4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama	29
D. Keluarga	29
1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin.....	29
BAB 3. KUALITAS PENDUDUK	31
A. Kelahiran dan Kematian	31
1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)	31
B. Ekonomi	32

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)	32
2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)	47
BAB 4. MOBILITAS PENDUDUK	48
A. Mobilitas Permanen (Migrasi)	48
1. Migrasi Masuk dan Keluar.....	48
2. Lahir dan Mati.....	50
BAB 5. KEPEMILIKAN DOKUMEN	51
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	51
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	53
C. Kepemilikan Akta.....	53
1. Akta Kelahiran.....	54
2. Akta Perkawinan	55
3. Akta Perceraian.....	57
4. Akta Kematian.....	57
BAB 6. PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya, Tahun 2018	4
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan	6
Tabel 3.	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	15
Tabel 4.	Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2018	17
Tabel 5.	Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	18
Tabel 6.	Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018	19
Tabel 7.	Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	20
Tabel 8.	Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2018	21
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	23
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	25
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	27
Tabel 12.	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin	29
Tabel 13.	Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	31
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018	33
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018.....	49
Tabel 16.	Jumlah KK Tecetak dan BelumTercetak Hingga 2018	51
Tabel 17.	Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga 2018	53
Tabel 18.	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2018	54
Tabel 19.	Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2018.....	56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan melaksanakan amanat undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yaitu antara lain untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam skala Nasional dan menjamin kepastian hukum hak sipil penduduk, maka Pemerintah telah memprogramkan 3 program strategis di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil yang meliputi Pemutakhiran Data Kependudukan, Penerbitan Nomor Induk Kependudukan dan Penerapan KTP-el.

Tiga program strategis tersebut merupakan reformasi mendasar dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan untuk mendukung peningkatan efektifitas pelayanan publik, peningkatan Keamanan Negara dan efektifitas perencanaan pembangunan serta perumusan kebijakan pemerintah. Dengan 3 (tiga) program strategis ini maka terbangun pula database kependudukan yang online di Kabupaten Jayawijaya dan Pusat.

Melalui akurasi database kependudukan yang berbasis pada NIK, maka dapat diterbitkan KTP-el yang berlaku secara Nasional, sehingga tidak diperlukan lagi KTP daerah/local sebagai persyaratan pelayanan public. Disamping itu KTP-el juga mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat karena tidak dapat dipalsukan, sehingga dapat membantu meningkatkan Keamanan Negara karena secara otomatis akan mempersempit ruang gerak kriminal.

Guna mewujudkan data perekaman KTP-el secara langsung sampai ke Kecamatan/Distrik bahkan hingga ke level Kelurahan/Kampung maka perlu didukung oleh program-program atau kegiatan, selain itu dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi pembaharuan manajemen pemerintahan yang berbasis kinerja, serta pengendalian pertumbuhan penduduk yang cepat, maka Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya memprioritaskan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan pendaftaran dan pencatatan sipil, pengadministrasian penduduk, penyelenggaraan pelatihan, peningkatan sarana dan prasarana.

Pembangunan fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut

berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah (Kabupaten, Kecamatan/Distrik, Kelurahan/Kampung) menjadi factor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Data dan informasi kependudukan tersebut dapat digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan penduduk. Penduduk berhak unyuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Jayawijaya sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2009. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Jayawijaya. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Jayawijaya dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Selama ini pemerintah Kabupaten Jayawijaya hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data Statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu, sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan sumber daya manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informative dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Jayawijaya serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Jayawijaya baik perkembangan masa lampau maupun perkembangan kedepannya, jumlah penduduk di suatu daerah merupakan potensi pembangunan yang besar jika berkualitas, sebaliknya jika suatu wilayah memiliki jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi kualitasnya rendah maka justru akan menjadi beban bagi proses pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini sebagai berikut :

1. Untuk merivew dan memberikan gambaran tentang Perkembangan kependudukan di Kabupaten Jayawijaya sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kabupaten, Kecamatan/Distrik dan Kelurahan/Kampung untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program.

C. Ruang Lingkup

Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya meliputi :

1. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Administrasi Kependudukan.
2. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Mobilitas Penduduk.
3. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Kepemilikan Dokuman Kependudukan.

BAB 2 KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Jayawijaya yang beribukota di Wamena, terletak antara 138°30' - 139°40' Bujur Timur dan 3°45' - 4°20' Lintang Selatan. Sejak tahun 2011, Kabupaten dengan luas wilayah 13.925,31 Km² ini terbagi menjadi 40 distrik/kecamatan. Hingga tahun 2018 penduduk Kabupaten Jayawijaya yang telah terdaftar dalam Sistem Informasi Kependudukan (SIK) adalah sebanyak 271.341 jiwa, terdiri dari 142.586 jiwa laki-laki dan 128.755 jiwa perempuan. Dari Tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di kecamatan Wamena yaitu 72.055 jiwa (26,56%), sedangkan Distrik Trikora memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 1.267 jiwa (0,47%).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya, Tahun 2018

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	2	3	4	5	6	7
WAMENA	39.894	14,70	32.161	11,85	72.055	26,56
KURULU	3.472	1,28	3.883	1,43	7.355	2,71
ASOLOGAIMA	2.593	0,96	2.572	0,95	5.165	1,90
HUBIKOSI	3.892	1,43	4.035	1,49	7.927	2,92
BOLAKME	2.509	0,92	2.332	0,86	4.841	1,78
WALELAGAMA	1.576	0,58	1.527	0,56	3.103	1,14
MUSATFAK	1.711	0,63	1.748	0,64	3.459	1,27
WOLLO	4.845	1,79	4.009	1,48	8.854	3,26
ASOLOKOBAL	2.643	0,97	2.357	0,87	5.000	1,84
PELEBAGA	6.843	2,52	6.338	2,34	13.181	4,86
YALENGGA	1.935	0,71	1.735	0,64	3.670	1,35
TRIKORA	703	0,26	564	0,21	1.267	0,47
NAPUA	2.638	0,97	2.509	0,92	5.147	1,90
WALAIK	1.655	0,61	1701	0,63	3.356	1,24
WOUMA	3.664	1,35	3.124	1,15	6.788	2,50
HUBIKIAK	7.081	2,61	6.635	2,45	13.716	5,05
IBELE	4.562	1,68	3.861	1,42	8.423	3,10
TAILAREK	1.789	0,66	1.656	0,61	3.445	1,27

ITLAY HISAGE	2.077	0,77	2.119	0,78	4.196	1,55
SIEPKOSI	1.827	0,67	1.813	0,67	3.640	1,34
USILIMO	1.519	0,56	1.635	0,60	3.154	1,16
WITA WAYA	970	0,36	1.081	0,40	2.051	0,76
LIBAREK	996	0,37	1114	0,41	2.110	0,78
WADANGKU	1.592	0,59	1.280	0,47	2.872	1,06
PISUGI	1.506	0,56	1.564	0,58	3.070	1,13
KORAGI	1.696	0,63	1.437	0,53	3.133	1,15
TAGIME	2.799	1,03	2.355	0,87	5.154	1,90
MOLAGALOME	1.340	0,49	1.155	0,43	2.495	0,92
TAGINERI	1.463	0,54	1.306	0,48	2.769	1,02
SILOKARNODOGA	2.407	0,89	2.558	0,94	4.965	1,83
PYRAMID	2.576	0,95	2.401	0,88	4.977	1,83
MULIAMA	2.516	0,93	3.007	1,11	5.523	2,04
BUGI	2.114	0,78	1.349	0,50	3.463	1,28
BPIRI	805	0,30	772	0,28	1.577	0,58
WELESI	1.494	0,55	1.513	0,56	3.007	1,11
ASOTIPO	4.873	1,80	4.503	1,66	9.376	3,46
MAIMA	3.708	1,37	3.462	1,28	7.170	2,64
POPUGOBA	3.475	1,28	3.519	1,30	6.994	2,58
WAME	1.033	0,38	979	0,36	2.012	0,74
WESAPUT	5.795	2,14	5.086	1,87	10.881	4,01
TOTAL	142.586	52,55	128.755	47,45	271.341	100

Jika diperhatikan masih ada beberapa Distrik yang jumlah penduduknya masih belum memenuhi standard jumlah penduduk untuk terbentuknya suatu distrik. Hal ini terjadi karena letak Geografis pada Kabupaten Jayawijaya banyak terdapat gunung dan hutan dan belum terdapatnya jalan darat yang permanen, sehingga masih banyak penduduk yang belum terdaftar dalam SIAK.

2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2018

Secara keseluruhan Jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut jenis kelamin di desa dan kelurahan dapat kita lihat dalam Tabel 2. Dari data ini kita bisa melihat masih banyak desa/kelurahan yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah daerah berdasarkan jumlah penduduk yang telah di laporkan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan Tahun 2018

Nama Kecamatan	Kode Desa/Kelurahan	Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04	05	06
WAMENA			39.894	32.161	72.055
	91.02.01.1001	WAMENA KOTA	26.093	21.088	47.181
	91.02.01.1056	SINAPUK	3.591	2.812	6.403
	91.02.01.1057	SINAKMA	4.281	3.531	7.812
	91.02.01.2015	HONELAMA	1.047	889	1.936
	91.02.01.2025	HULEKAMA	912	694	1.606
	91.02.01.2034	BATU MERAH	550	461	1.011
	91.02.01.2037	AUTAKMA	595	433	1.028
	91.02.01.2058	HONELAMA DUA	926	876	1.802
	91.02.01.2059	HONAIMA	717	546	1.263
	91.02.01.2060	LANITIPO	629	340	969
	91.02.01.2061	WAMAROMA	553	491	1.044
KURULU			3.472	3.883	7.355
	91.02.03.2001	JIWIKI	491	585	1.076
	91.02.03.2006	MULIMA	308	307	615
	91.02.03.2007	WAGA-WAGA	457	509	966
	91.02.03.2009	ABUSA	303	376	679
	91.02.03.2011	ERAGAMA	253	312	565
	91.02.03.2017	KIMIMA	385	415	800
	91.02.03.2018	MEBAGAIMA	325	288	613
	91.02.03.2019	IYANTIK	155	173	328
	91.02.03.2020	UMPAGALO	239	278	517
	91.02.03.2021	HOPAMA	132	148	280
	91.02.03.2033	OBYA	242	267	509
	91.02.03.2043	UTKOLO SATU	182	225	407
ASOLOGAIMA			2.593	2.572	5.165
	91.02.04.2006	KIMBIN	685	618	1.303
	91.02.04.2008	WALAK	113	119	232
	91.02.04.2015	ARABODA	365	447	812
	91.02.04.2017	LOGOTPAGA	515	533	1.048
	91.02.04.2025	WAWANCA	121	126	247
	91.02.04.2026	MILIGATNEM	279	242	521
	91.02.04.2029	LOKI	39	36	75
	91.02.04.2034	TIKAWO	176	131	307
	91.02.04.2044	KOMBAGWE	141	144	285
	91.02.04.2045	WANGGONOMA	159	176	335
HUBIKOSI			3.892	4.035	7.927
	91.02.12.2001	HUBIKOSI	640	635	1.275

	91.02.12.2007	KOSIMEAGE	380	440	820
	91.02.12.2008	KOSIHILAPOK	244	282	526
	91.02.12.2015	MEAGAMA	614	697	1.311
	91.02.12.2018	PIPUKMO	435	455	890
	91.02.12.2019	ISAKUSA	667	630	1.297
	91.02.12.2020	PELIMA	162	160	322
	91.02.12.2021	KIKHUMO	214	240	454
	91.02.12.2028	JIBILABAGA	170	145	315
	91.02.12.2029	IKILUMO	227	194	421
	91.02.12.2030	SUNILI	139	157	296
BOLAKME			2.509	2.332	4.841
	91.02.15.2001	BOLAKME	507	504	1.011
	91.02.15.2003	MUNAK	248	216	464
	91.02.15.2014	TENONGGAME	234	237	471
	91.02.15.2016	BANDUA	247	241	488
	91.02.15.2019	LANI TIMUR	207	200	407
	91.02.15.2035	NUNGGARUGUM	258	227	485
	91.02.15.2036	POITMOS	377	343	720
	91.02.15.2037	KUGITERO	113	105	218
	91.02.15.2038	WENAMELA	42	38	80
	91.02.15.2039	BIMU	53	46	99
	91.02.15.2040	TEKANI	145	105	250
	91.02.15.2056	OWAGAMBAK	78	70	148
WALELAGAMA			1.576	1.527	3.103
	91.02.25.2001	WALELAGAMA	679	668	1.347
	91.02.25.2002	PUGIMA	341	325	666
	91.02.25.2010	ITLAY HALITOPPO	182	153	335
	91.02.25.2011	KUBULAKMA	115	98	213
	91.02.25.2012	KULAKEN	70	80	150
	91.02.25.2013	WAMUSAGE	189	203	392
MUSATFAK			1.711	1.748	3.459
	91.02.27.2001	TEMIA	221	220	441
	91.02.27.2002	ANEGERA	291	310	601
	91.02.27.2003	ELABUKAMA	195	221	416
	91.02.27.2004	SIAPMA	91	99	190
	91.02.27.2005	HAMUHI	146	163	309
	91.02.27.2006	KOSIHAVE	183	224	407
	91.02.27.2007	MULUPALEK	105	83	188
	91.02.27.2008	PUMASILI	218	149	367
	91.02.27.2009	ABULUKMO	175	169	344
	91.02.27.2010	YUMUGIMA	86	110	196

WOLLO			4.845	4.009	8.854
	91.02.28.2001	WOLO	1.192	969	2.161
	91.02.28.2008	KUKURIMA	1.284	1.170	2.454
	91.02.28.2011	PIRAMBOT	269	242	511
	91.02.28.2015	TEGABAGA	765	559	1.324
	91.02.28.2016	WOLLO TIMUR	111	94	205
	91.02.28.2017	ALUGI	166	138	304
	91.02.28.2027	WUNAN	476	377	853
	91.02.28.2028	WODLOMA	582	460	1.042
ASOLOKOBAL			2.643	2.357	5.000
	91.02.29.2005	SINATA	585	511	1.096
	91.02.29.2006	ASOLOKOBAL	369	319	688
	91.02.29.2011	HESATOM	189	170	359
	91.02.29.2012	ASOTAPO	103	84	187
	91.02.29.2013	WIAIMA	332	279	611
	91.02.29.2014	NINABUA	324	329	653
	91.02.29.2015	HELALUWA	352	335	687
	91.02.29.2016	MULINEKAMA	209	184	393
	91.02.29.2037	YAPEMA	180	146	326
PELEBAGA			6.843	6.338	13.181
	91.02.34.2003	HEATNEM	709	640	1.349
	91.02.34.2008	WILILIMO	383	399	782
	91.02.34.2009	YABEM	315	298	613
	91.02.34.2012	WAUKAHILAPOK	954	888	1.842
	91.02.34.2013	ALEAK	78	63	141
	91.02.34.2014	INANEKELOK	246	209	455
	91.02.34.2015	WITALAK	117	103	220
	91.02.34.2016	MULUKMO	20	20	40
	91.02.34.2017	LANDIA	1.703	1.625	3.328
	91.02.34.2018	FILIA	920	779	1.699
	91.02.34.2019	ISUGUNIK	530	616	1.146
	91.02.34.2027	HITELOWA	197	191	388
	91.02.34.2028	DUABALEK	671	507	1.178
YALENGGA			1.935	1.735	3.670
	91.02.35.2001	YALENGGA	696	659	1.355
	91.02.35.2002	TAGANIK	155	135	290
	91.02.35.2004	WANANUK	112	106	218
	91.02.35.2006	PILIMO	117	115	232
	91.02.35.2007	TUMUN	163	131	294
	91.02.35.2008	AKOREK	122	106	228
	91.02.35.2009	MANILI	84	76	160
	91.02.35.2010	AIPAKMA	75	73	148

	91.02.35.2015	WUGURIMA	73	64	137
	91.02.35.2016	BITTI	167	141	308
	91.02.35.2017	WAMANUK DUA	171	129	300
TRIKORA			703	564	1.267
	91.02.40.2001	TRIKORA	190	165	355
	91.02.40.2002	NANGGO	218	158	376
	91.02.40.2003	DINGGILIMO	80	74	154
	91.02.40.2004	KORA JAYA	97	74	171
	91.02.40.2005	KORAMBIRIK	26	25	51
	91.02.40.2006	ANGGULPA	92	68	160
NAPUA			2.638	2.509	5.147
	91.02.41.2001	NAPUA	875	798	1.673
	91.02.41.2002	HOLIMA	305	303	608
	91.02.41.2003	LANI MATUAN	110	131	241
	91.02.41.2004	OKILIK	227	218	445
	91.02.41.2005	HEALEKMA	275	251	526
	91.02.41.2006	YELEKAMA	173	184	357
	91.02.41.2007	SAPALEK	335	311	646
	91.02.41.2008	YOMAIMA	140	116	256
	91.02.41.2009	WILEKAMA	198	197	395
WALAIK			1.655	1.701	3.356
	91.02.42.2001	WALAIK	462	473	935
	91.02.42.2002	ELAREK	312	321	633
	91.02.42.2003	HOLIMA	359	393	752
	91.02.42.2004	YELAI	305	303	608
	91.02.42.2005	WELEKAMA	217	211	428
WOUMA			3.664	3.124	6.788
	91.02.43.2001	WOUMA	1.095	879	1.974
	91.02.43.2002	KETIMAVIT	820	647	1.467
	91.02.43.2003	WESAKMA	443	411	854
	91.02.43.2004	LOGONoba	285	283	568
	91.02.43.2005	WESAKIN	273	291	564
	91.02.43.2006	PIPITMO	400	348	748
	91.02.43.2007	SINAREKOWA	348	265	613
HUBIKIAK			7.081	6.635	13.716
	91.02.44.2001	HUBUKIAK	977	903	1.880
	91.02.44.2002	HETUMA	1.936	1.931	3.867
	91.02.44.2003	DOKOPKU	635	561	1.196
	91.02.44.2004	LIKINO	502	465	967
	91.02.44.2005	MUSIAMIA	770	721	1.491
	91.02.44.2006	HUSOAK	467	351	818
	91.02.44.2007	HOM-HOM	1.286	1.163	2.449

	91.02.44.2008	MUSIAMIA DUA	508	540	1.048
IBELE			4.562	3.861	8.423
	91.02.45.2001	YAGAROBAK	207	208	415
	91.02.45.2002	ZAPMA	87	112	199
	91.02.45.2003	AYOBAIBUR	466	363	829
	91.02.45.2004	IBELE	405	422	827
	91.02.45.2005	TIPALOK	242	222	464
	91.02.45.2006	HABEMA	439	429	868
	91.02.45.2007	ZINAI	473	441	914
	91.02.45.2008	HOLALIBA	833	650	1.483
	91.02.45.2009	YELEBAREK	310	284	594
	91.02.45.2010	YOKALPALEK	1.100	730	1.830
TAILAREK			1.789	1.656	3.445
	91.02.46.2001	TAILAREK	428	397	825
	91.02.46.2002	SENOGOLIK	83	90	173
	91.02.46.2003	BOKIEM	485	457	942
	91.02.46.2004	IYORA	267	237	504
	91.02.46.2005	BUDLIEM	223	196	419
	91.02.46.2006	YOMAN WEYA	111	107	218
	91.02.46.2007	HULUAIMA	183	163	346
	91.02.46.2008	ENTAGEKOKMA	9	9	18
ITLAY HISAGE			2.077	2.119	4.196
	91.02.47.2001	LUKAKEN	295	298	593
	91.02.47.2002	MIAMI	452	425	877
	91.02.47.2003	WAROBA	256	229	485
	91.02.47.2004	YOGONIMA	228	196	424
	91.02.47.2005	TOMISA	197	208	405
	91.02.47.2006	HELEPALEGEM	140	158	298
	91.02.47.2007	SILIWA	100	131	231
	91.02.47.2008	SUMUNIKAMA	251	296	547
	91.02.47.2009	KEMISAKE	158	178	336
SIEPKOSI			1.827	1.813	3.640
	91.02.48.2001	SIEPKOSI	415	403	818
	91.02.48.2002	YUMOGIMA	220	240	460
	91.02.48.2003	SEKAN	311	330	641
	91.02.48.2004	NOAGALO	170	183	353
	91.02.48.2005	MANIKA	92	63	155
	91.02.48.2006	SEKAN DALAM	185	157	342
	91.02.48.2007	ISAWA HIMAN	135	147	282
	91.02.48.2008	LUNAIMA	153	163	316
	91.02.48.2009	WEKIA	146	127	273
USILIMO			1.519	1.635	3.154

	91.02.49.2001	USILIMO	254	247	501
	91.02.49.2002	SIBA	87	97	184
	91.02.49.2003	WOSIALA	249	256	505
	91.02.49.2004	GUA WISATA	149	191	340
	91.02.49.2005	UNDULUMO	96	86	182
	91.02.49.2006	FIKHA	86	86	172
	91.02.49.2007	MEAGAMIA	128	154	282
	91.02.49.2008	ALONA	103	107	210
	91.02.49.2009	ABUTPUK	154	180	334
	91.02.49.2010	ISAIMAN	213	231	444
WITA WAYA			970	1.081	2.051
	91.02.50.2001	KOMA	180	214	394
	91.02.50.2002	TULEM	332	347	679
	91.02.50.2003	ALULA	108	136	244
	91.02.50.2004	ALOLIK	154	168	322
	91.02.50.2005	WILIGIMA	196	216	412
LIBAREK			996	1.114	2.110
	91.02.51.2001	MULIAMA	301	292	593
	91.02.51.2002	WENABUBAGA	216	241	457
	91.02.51.2003	KILUBAGA	128	155	283
	91.02.51.2004	MUSALFAK	141	178	319
	91.02.51.2005	PUNAKUL	210	248	458
WADANGKU			1.592	1.280	2.872
	91.02.52.2001	WADANGKU	332	320	652
	91.02.52.2002	AGULIMO	168	127	295
	91.02.52.2003	MUSIEM	158	145	303
	91.02.52.2004	YOMOSIMO	509	367	876
	91.02.52.2005	LUKU-LUKU	425	321	746
PISUGI			1.506	1.564	3.070
	91.02.53.2001	PISUGI	382	398	780
	91.02.53.2002	PABUMA	196	212	408
	91.02.53.2003	AIKIMA	303	312	615
	91.02.53.2004	PIKHE	302	312	614
	91.02.53.2005	AKIAPUT	73	72	145
	91.02.53.2006	SUROBA	131	147	278
	91.02.53.2007	WARA	119	111	230
KORAGI			1.696	1.437	3.133
	91.02.54.2001	KORAGI	179	168	347
	91.02.54.2002	TELEGAI	641	511	1.152
	91.02.54.2003	KUMUDILUK	345	290	635
	91.02.54.2004	TAGIBAGA	82	84	166
	91.02.54.2005	TENONDEK	449	384	833

TAGIME			2.799	2.355	5.154
	91.02.55.2001	TAGIME	599	532	1.131
	91.02.55.2002	POROME	178	154	332
	91.02.55.2003	ONGGOBALO	473	381	854
	91.02.55.2004	LAKWAME	130	120	250
	91.02.55.2005	YORDANIA TULAK	113	96	209
	91.02.55.2006	GUME KUPARI	518	416	934
	91.02.55.2007	WANDINGGUNIE	165	122	287
	91.02.55.2008	MULUGAME	165	146	311
	91.02.55.2009	LAPEYO	136	106	242
	91.02.55.2010	YANGGAPURA	191	159	350
	91.02.55.2011	YOGOBUR	131	123	254
MOLAGALOME			1.340	1.155	2.495
	91.02.56.2001	TANAHMERAH	381	347	728
	91.02.56.2002	TOWAGAME	84	79	163
	91.02.56.2003	MOLAGALOME	259	234	493
	91.02.56.2004	KWIGILUK	315	220	535
	91.02.56.2005	MEBUNUKME	191	175	366
	91.02.56.2006	OKWA	110	100	210
TAGINERI			1.463	1.306	2.769
	91.02.57.2001	TAGINERI	169	129	298
	91.02.57.2002	INJUTA	164	144	308
	91.02.57.2003	BINIBAGA	96	91	187
	91.02.57.2004	TAMOKILU	148	142	290
	91.02.57.2005	PAGALUK	595	546	1.141
	91.02.57.2006	GELELAME	41	42	83
	91.02.57.2007	WILALOMA	34	30	64
	91.02.57.2008	MELEMEI	45	38	83
	91.02.57.2009	WURAGUKME	171	144	315
SILOKARNODOGA			2.407	2.558	4.965
	91.02.58.2001	WOGI	472	590	1.062
	91.02.58.2002	ELABOGE	285	350	635
	91.02.58.2003	HOLASILI	275	335	610
	91.02.58.2004	YEREGA	629	498	1.127
	91.02.58.2005	OLAGI	119	142	261
	91.02.58.2006	GIGILOBO	123	141	264
	91.02.58.2007	APNAE	186	249	435
	91.02.58.2008	WONENGGULIK	318	253	571
PYRAMID			2.576	2.401	4.977
	91.02.59.2001	PIRAMID	346	339	685
	91.02.59.2002	YONGGIME	284	254	538
	91.02.59.2003	PERABAGA	326	289	615

	91.02.59.2004	ALGONIK	480	481	961
	91.02.59.2005	YALINGGUME	128	103	231
	91.02.59.2006	ABONERI	220	204	424
	91.02.59.2007	GOBALIMO	307	271	578
	91.02.59.2008	BALIMA	171	186	357
	91.02.59.2009	YUMBUN	177	151	328
	91.02.59.2010	BEAM	137	123	260
MULIAMA			2.516	3.007	5.523
	91.02.60.2001	MILIAMA	270	329	599
	91.02.60.2002	ASOLOGAIMA	339	394	733
	91.02.60.2003	KEWIN	373	446	819
	91.02.60.2004	HOLKIMA	274	342	616
	91.02.60.2005	HELEFA	327	385	712
	91.02.60.2006	SEKOM	118	158	276
	91.02.60.2007	DELEKAMA	169	166	335
	91.02.60.2008	MOLEBAGA	111	109	220
	91.02.60.2009	SILAMIK	133	195	328
	91.02.60.2010	KONAN	174	180	354
	91.02.60.2011	PILIBAGA	72	99	171
	91.02.60.2012	HUKURAGI	156	204	360
BUGI			2.114	1.349	3.463
	91.02.61.2001	BUGI	145	129	274
	91.02.61.2002	MANDA	1.279	618	1.897
	91.02.61.2003	DEWENE	140	118	258
	91.02.61.2004	TOTNI	159	125	284
	91.02.61.2005	TAGULIK	83	88	171
	91.02.61.2006	WALAK SELATAN	117	105	222
	91.02.61.2007	KODLANGGA	112	94	206
	91.02.61.2008	AIR GARAM	79	72	151
BPIRI			805	772	1.577
	91.02.62.2001	IRILINGA	147	144	291
	91.02.62.2002	ONGGOBAGA	82	100	182
	91.02.62.2003	WALAKMA	186	158	344
	91.02.62.2004	AYOMA	71	67	138
	91.02.62.2005	DLONGGOKI	95	101	196
	91.02.62.2006	TIRUNGGU	93	83	176
	91.02.62.2007	DLINGGAMA	131	119	250
WELESI			1.494	1.513	3.007
	91.02.63.2001	WELESI	393	363	756
	91.02.63.2002	YAGARA	174	194	368
	91.02.63.2003	ASOJELIPELE	233	228	461
	91.02.63.2004	LANTIPO	180	194	374

	91.02.63.2005	PAWEKAMA	143	152	295
	91.02.63.2006	APENAS	197	192	389
	91.02.63.2007	TULIMA	174	190	364
ASOTIPO			4.873	4.503	9.376
	91.02.64.2001	SOGOKMO	630	613	1.243
	91.02.64.2002	ASOTIPO	1.488	1.231	2.719
	91.02.64.2003	PUTAGEIMA	782	731	1.513
	91.02.64.2004	KUANTAPO	486	459	945
	91.02.64.2005	HEBERIMA	359	389	748
	91.02.64.2006	IWIGIMA	197	186	383
	91.02.64.2007	POBIATMA	109	115	224
	91.02.64.2008	HITIGIMA	211	206	417
	91.02.64.2009	AIR GARAM	515	491	1.006
	91.02.64.2010	HUKULIMO	96	82	178
MAIMA			3.708	3.462	7.170
	91.02.65.2001	MAIMA	723	713	1.436
	91.02.65.2002	MINIMO	699	638	1.337
	91.02.65.2004	ESIAK	429	396	825
	91.02.65.2005	HERAEWA	342	340	682
	91.02.65.2006	KEPI	313	306	619
	91.02.65.2007	HUSEWA	511	446	957
	91.02.65.2008	MENAGAIMA	691	623	1.314
POPUGOBA			3.475	3.519	6.994
	91.02.66.2001	PUPUGOBA	1.730	1.546	3.276
	91.02.66.2002	WAIMA	711	1.042	1.753
	91.02.66.2003	YOMOTE	515	413	928
	91.02.66.2004	YELELO	519	518	1.037
WAME			1.033	979	2.012
	91.02.67.2001	WAME	417	368	785
	91.02.67.2002	DUMAPAGA	293	293	586
	91.02.67.2003	YANENGGAME	110	101	211
	91.02.67.2004	DOGONAME	213	217	430
WESAPUT			5.795	5.086	10.881
	91.02.68.1001	ILOKAMA	1.529	1.295	2.824
	91.02.68.2002	KAMA	1.124	998	2.122
	91.02.68.2003	YALOAPUT	539	450	989
	91.02.68.2004	MAWAMPI	942	829	1.771
	91.02.68.2005	PAREMA	528	462	990
	91.02.68.2006	AGAMOA	409	361	770
	91.02.68.2007	SILUMAREK	368	359	727
	91.02.68.2008	WESAGANYA	356	332	688
TOTAL			142.586	128.755	271.341

3. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayawijaya tidak termasuk daerah yang dapat dikatakan padat, hal ini dapat dilihat dari Tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan pada Kabupaten Jayawijaya. Dengan luas wilayah 13.925,31 Km², Kabupaten Jayawijaya didiami oleh 267.305 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 19 jiwa/Km². Dengan kata lain rata-rata setiap Km² Kabupaten Jayawijaya didiami sebanyak 19 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Distrik	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk
01	02	03	04
WAMENA	72.055	249,31	289
KURULU	7.355	492,33	15
ASOLOGAIMA	5.165	182,37	28
HUBIKOSI	7.927	547,90	14
BOLAKME	4.841	429,07	11
WALELAGAMA	3.103	412,33	8
MUSATFAK	3.459	994,85	3
WOLLO	8.854	339,67	26
ASOLOKOBAL	5.000	375,51	13
PELEBAGA	13.181	514,18	26
YALENGGA	3.670	689,06	5
TRIKORA	1.267	190,07	7
NAPUA	5.147	246,64	21
WALAIK	3.356	176,33	19
WOUMA	6.788	243,09	28
HUBIKIAK	13.716	541,70	25
IBELE	8.423	333,13	25
TAILAREK	3.445	320,79	11
ITLAY HISAGE	4.196	498,95	8
SIEPKOSI	3.640	354,72	10
USILIMO	3.154	321,58	10
WITA WAYA	2.051	217,24	9
LIBAREK	2.110	213,23	10
WADANGKU	2.872	219,90	13
PISUGI	3.070	336,03	9
KORAGI	3.133	465,94	7
TAGIME	5.154	406,26	13
MOLAGALOME	2.495	228,67	11
TAGINERI	2.769	291,59	9

SILOKARNODOGA	4.965	309,75	16
PYRAMID	4.977	297,18	17
MULIAMA	5.523	337,83	16
BUGI	3.463	463,83	7
BPIRI	1.577	348,12	5
WELESI	3.007	250,21	12
ASOTIPO	9.376	319,57	29
MAIMA	7.170	188,61	38
POPUGOBA	6.994	160,30	44
WAME	2.012	168,16	12
WESAPUT	10.881	249,31	44
TOTAL	271.341	13.925,31	19

Jika dilihat dari persebaran di setiap Distrik nampak bahwa Distrik Wamena merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 289 jiwa/Km². Sedangkan Distrik Musatfak yang merupakan Distrik dengan luas wilayah terbesar yaitu 994,85 Km² hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 3.459 jiwa sehingga jumlah kepadatan hanya sebesar 3 jiwa/Km².

Kepadatan Penduduk per wilayah di Kabupaten Jayawijaya perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan Kabupaten Jayawijaya akan menjadi daerah yang hanya terpusat pada wilayah Distrik Wamena saja. Implikasi dari hal ini mengakibatkan masih banyaknya lahan-lahan tidur yang tidak di manfaatkan dan lemahnya pemanfaatan sumber daya alam dan juga sumber-sumber pendapatan lain yang masih sangat banyak di Kabupaten Jayawijaya.

4. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah data struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan data penduduk yang terdaftar dalam SIAK dari Tahun 2014 hingga Tahun 2018, kita dapat menghitung jumlah pertambahan penduduk dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Tabel 4. Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2018

Tahun	Jumlah Penduduk	Angka Pertambahan Penduduk
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>
2014	264.096	1,96
2015	265.242	0,43
2016	267.125	0,71
2017	267.305	0,07
2018	271.341	1,51
2014-2018		0,94

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 5. Menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Jayawijaya sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun (79,39 %).

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50 %) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), sedangkan sisanya sebanyak 18,31 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 2,30 % merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Tabel 5. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Struktur Umur	Laki-Laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>
0-4	4.239	1,56	3.857	1,42	8.096	2,98
5-9	9.797	3,61	8.563	3,16	18.360	6,77
10-14	12.345	4,55	10.881	4,01	23.226	8,56
15-19	16.450	6,06	14.207	5,24	30.657	11,30
20-24	18.095	6,67	14.521	5,35	32.616	12,02
25-29	16.088	5,93	13.346	4,92	29.434	10,85

30-34	12.949	4,77	11.136	4,10	24.085	8,88
35-39	10.634	3,92	11.814	4,35	22.448	8,27
40-44	9.669	3,56	11.216	4,13	20.885	7,70
45-49	9.866	3,64	10.565	3,89	20.431	7,53
50-54	7.918	2,92	7.948	2,93	15.866	5,85
55-59	7.193	2,65	5.875	2,17	13.068	4,82
60-64	3.523	1,30	2.406	0,89	5.929	2,19
65-69	2.319	0,85	1.495	0,55	3.814	1,41
70-74	763	0,28	508	0,19	1.271	0,47
> 75	738	0,27	417	0,15	1.155	0,43
TOTAL	142.586	52,55	128.755	47,45	271.341	100,00

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu 18,31 %. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi permasalahan baru bagi tenaga kerja yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang baik. Baik di rumah maupun di masyarakat, sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia . Disisi lain pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus mampu pula menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi.

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	RJK
01	02	04	06	07
0-4	4.239	3.857	8.096	109,90 %
5-9	9.797	8.563	18.360	114,41 %
10-14	12.345	10.881	23.226	113,45 %
15-19	16.450	14.207	30.657	115,79 %
20-24	18.095	14.521	32.616	124,61 %
25-29	16.088	13.346	29.434	120,55 %
30-34	12.949	11.136	24.085	116,28 %
35-39	10.634	11.814	22.448	90,01 %
40-44	9.669	11.216	20.885	86,21 %
45-49	9.866	10.565	20.431	93,38 %
50-54	7.918	7.948	15.866	99,62 %

55-59	7.193	5.875	13.068	122,43	%
60-64	3.523	2.406	5.929	146,43	%
65-69	2.319	1.495	3.814	155,12	%
70-74	763	508	1.271	150,20	%
> 75	738	417	1.155	176,98	%
TOTAL	142.586	128.755	271.341	110,74	%

Dari Tabel 6. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) pada Kabupaten Jayawijaya adalah 110,74 % yang berarti bahwa dari setiap 110 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Distrik	Laki-Laki		Perempuan		RJK
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
01	02	03	04	05	06
WAMENA	39.894	14,70	32.161	11,85	124,04 %
KURULU	3.472	1,28	3.883	1,43	89,42 %
ASOLOGAIMA	2.593	0,96	2.572	0,95	100,82 %
HUBIKOSI	3.892	1,43	4.035	1,49	96,46 %
BOLAKME	2.509	0,92	2.332	0,86	107,59 %
WALELAGAMA	1.576	0,58	1.527	0,56	103,21 %
MUSATFAK	1.711	0,63	1.748	0,64	97,88 %
WOLLO	4.845	1,79	4.009	1,48	120,85 %
ASOLOKOBAL	2.643	0,97	2.357	0,87	112,13 %
PELEBAGA	6.843	2,52	6.338	2,34	107,97 %
YALENGGA	1.935	0,71	1.735	0,64	111,53 %
TRIKORA	703	0,26	564	0,21	124,65 %
NAPUA	2.638	0,97	2.509	0,92	105,14 %
WALAIK	1.655	0,61	1.701	0,63	97,30 %
WOUMA	3.664	1,35	3.124	1,15	117,29 %
HUBIKIAK	7.081	2,61	6.635	2,45	106,72 %
IBELE	4.562	1,68	3.861	1,42	118,16 %
TAILAREK	1.789	0,66	1.656	0,61	108,03 %
ITLAY HISAGE	2.077	0,77	2.119	0,78	98,02 %
SIEPKOSI	1.827	0,67	1.813	0,67	100,77 %
USILIMO	1.519	0,56	1.635	0,60	92,91 %
WITA WAYA	970	0,36	1.081	0,40	89,73 %
LIBAREK	996	0,37	1.114	0,41	89,41 %
WADANGKU	1.592	0,59	1.280	0,47	124,38 %
PISUGI	1.506	0,56	1.564	0,58	96,29 %
KORAGI	1.696	0,63	1.437	0,53	118,02 %

TAGIME	2.799	1,03	2.355	0,87	118,85 %
MOLAGALOME	1.340	0,49	1.155	0,43	116,02 %
TAGINERI	1.463	0,54	1.306	0,48	112,02 %
SILOKARNODOGA	2.407	0,89	2.558	0,94	94,10 %
PYRAMID	2.576	0,95	2.401	0,88	107,29 %
MULIAMA	2.516	0,93	3.007	1,11	83,67 %
BUGI	2.114	0,78	1.349	0,50	156,71 %
BPIRI	805	0,30	772	0,28	104,27 %
WELESI	1.494	0,55	1.513	0,56	98,74 %
ASOTIPO	4.873	1,80	4.503	1,66	108,22 %
MAIMA	3.708	1,37	3.462	1,28	107,11 %
POPUGOBA	3.475	1,28	3.519	1,30	98,75 %
WAME	1.033	0,38	979	0,36	105,52 %
WESAPUT	5.795	2,14	5.086	1,87	113,94 %
TOTAL	142.586	52,55	128.755	47,45	110,74 %

Jika dilihat menurut wilayah Distrik, dari Tabel 7. terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) maka terlihat bahwa Distrik Bugi memiliki Rasio Jenis Kelamin tertinggi yaitu 156,71 %, sedangkan Rasio Jenis Kelamin terendah terdapat pada Distrik Muliama.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan okonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk yang produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2018

Struktur Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	n (jiwa)	n (jiwa)	n (jiwa)	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>
0-14 Tahun (Umur Muda)	26.381	23.301	49.682	18,31
15-64 Tahun (Umur Produktif)	112.385	103.034	215.419	79,39
> 65 Tahun (Umur Tua)	3.820	2.420	6.240	2,30
TOTAL	142.586	128.755	271.341	100,00

Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*):

$$DR = \frac{(\text{Penduduk umur 0-14 tahun} + \text{Penduduk umur} > 65 \text{ tahun})}{\text{Penduduk umur 15-64 tahun}} \times 100$$

Angka Rasio Ketergantungan Penduduk :

$$\begin{aligned} DR &= \frac{(49.682 + 6.240)}{215.419} \times 100 \\ &= 25,96 \end{aligned}$$

Berdasarkan Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) kita dapat melihat bahwa setiap 100 orang kelompok umur produktif pada Kabupaten jayawijaya harus menanggung 26 orang dari kelompok umur yang tidak produktif (Umur Muda dan Umur Tua).

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

NO	KECAMATAN	Tdk/Blim Sekolah	Blim Tamat SD /Sederajat	Tamat SD /Sederajat	SLTP /Sederajat	SLTA /Sederajat	D-I/II	Akademi/D-III /Sarjana Muda	D-IV /Strata-I	Strata-II	Strata-III	Jumlah
01	02	04	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	WAMENA	21.633	8.192	5.606	7.938	20.666	791	1.646	5.302	254	27	72.055
2.	KURULU	4.856	920	494	344	563	13	34	119	10	2	7.355
3.	ASOLOGAIMA	3.632	465	299	264	378	19	28	72	4	4	5.165
4.	HUBIKOSI	5.506	950	377	293	607	41	50	100	1	2	7.927
5.	BOLAKME	3.386	392	301	276	407	10	18	50	1	0	4.841
6.	WALELAGAMA	1.907	434	252	152	289	4	18	47	0	0	3.103
7.	MUSATFAK	2.289	540	277	120	186	13	10	24	0	0	3.459
8.	WOLLO	4.470	1.138	1.141	722	1.230	44	31	71	3	4	8.854
9.	ASOLOKOBAL	2.788	687	471	350	542	29	44	85	3	3	5.000
10.	PELEBAGA	10.241	1.275	720	413	489	3	11	24	3	2	13.181
11.	VALENGGA	2.456	300	273	253	313	17	11	42	2	3	3.670
12.	TRIKORA	997	74	57	67	66	2	0	3	0	1	1.267
13.	NAPUA	3.295	561	405	341	420	29	32	63	1	0	5.147
14.	WALAIK	2.836	234	86	72	108	1	5	14	0	0	3.356
15.	WOUMA	3.350	832	538	631	1.165	37	62	167	3	3	6.788
16.	HUBIKIAK	7.007	1.682	985	1.152	2.281	58	118	407	24	2	13.716
17.	IBELE	6.440	690	457	391	368	20	13	39	0	5	8.423
18.	TAILAREK	3.134	91	52	41	100	0	5	20	0	2	3.445
19.	ITLAY HISAGE	3.139	356	358	133	175	4	7	23	0	1	4.196
20.	SIEPKOSI	2.329	448	273	235	281	9	17	48	0	0	3.640
21.	USILIMO	1.980	361	291	190	249	15	26	42	0	0	3.154
22.	WITA WAYYA	1.207	274	180	120	199	13	9	47	1	1	2.051
23.	LIBAREK	1.485	223	91	95	158	8	15	33	1	1	2.110
24.	WADANGKU	2.507	130	102	47	69	3	2	11	1	0	2.872
25.	PISUGI	1.726	460	234	181	346	27	21	72	3	0	3.070
26.	KORAGI	2.247	268	149	206	217	9	14	22	0	1	3.133
27.	TAGIME	3.266	466	351	375	611	20	25	39	1	0	5.154
28.	MOLAGALOME	1.556	139	525	135	111	4	3	19	0	3	2.495
29.	TAGINERI	2.245	159	132	68	127	5	8	23	2	0	2.769
30.	SILOKARNODOGA	3.454	771	253	169	252	12	11	37	1	5	4.965
31.	PYRAMID	3.223	530	449	301	385	11	17	57	0	4	4.977
32.	MULLAMA	3.437	1.252	244	174	348	8	18	39	2	1	5.523
33.	BUGI	1.435	388	460	411	555	119	18	72	3	2	3.463
34.	BPIRI	971	152	163	99	140	3	9	40	0	0	1.577
35.	WELESI	2.009	357	211	132	237	7	5	46	2	1	3.007
36.	ASOTIPO	7.442	537	422	311	523	10	30	100	0	1	9.376
37.	MAIMA	5.723	424	350	274	324	4	12	56	2	1	7.170
38.	POPUGOBA	4.734	59	1.123	719	305	10	8	36	0	0	6.994
39.	WAME	1.653	113	48	68	100	0	8	21	0	1	2.012
40.	WESAPUT	4.771	1.516	917	1.085	2.017	99	144	317	10	5	10.881
TOTAL		152.762	28.840	20.117	19.348	37.907	1.531	2.563	7.849	338	86	271.341
PERSENTASE (%)		56,30	10,63	7,41	7,13	13,97	0,56	0,94	2,89	0,12	0,03	100,00

2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk kabupaten jayawijaya pada umumnya memeluk agama Kristen disusul kemudian pemeluk agama Katholik dan Islam. Sedangkan Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran Kepercayaan masih sangat sedikit. Jika dikaitkan dengan wilayah Distrik, maka agama Kristen mendominasi.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

KECAMATAN	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Khonghucu	Kepercayaan	Jumlah
01	02	03	05	06	07	08	09	10
WAMENA	16.915	48.113	6.633	103	9	1	281	72.055
KURULU	12	1.313	5.824	0	0	0	206	7.355
ASOLOGAIMA	144	3.870	1.142	0	0	0	9	5.165
HUBIKOSI	231	3.638	3.751	0	0	0	307	7.927
BOLAKME	0	4.834	7	0	0	0	0	4.841
WALELAGAMA	17	1.599	1.453	0	0	0	34	3.103
MUSATFAK	2	719	2.738	0	0	0	0	3.459
WOLLO	24	8.623	207	0	0	0	0	8.854
ASOLOKOBAL	197	2.683	2.090	0	0	0	30	5.000
PELEBAGA	4	7.996	5.180	1	0	0	0	13.181
YALENGGA	18	3.416	236	0	0	0	0	3.670
TRIKORA	3	1.119	5	0	0	0	140	1.267
NAPUA	84	3.832	1.091	1	0	0	139	5.147
WALAIK	6	1.760	1.555	0	0	0	35	3.356
WOUMA	197	5.420	1.171	0	0	0	0	6.788
HUBIKIAK	829	8.888	3.994	5	0	0	0	13.716
IBELE	8	8.224	124	1	0	0	66	8.423
TAILAREK	5	3.426	14	0	0	0	0	3.445
ITLAY HISAGE	1	1.924	2.170	0	0	0	101	4.196
SIEPKOSI	0	781	2.625	0	0	0	234	3.640
USILIMO	3	1.405	1.745	0	0	0	1	3.154
WITA WAYA	0	866	1.185	0	0	0	0	2.051
LIBAREK	0	192	1.918	0	0	0	0	2.110
WADANGKU	1	2.118	753	0	0	0	0	2.872
PISUGI	6	961	2.102	1	0	0	0	3.070
KORAGI	26	3.102	4	0	0	0	1	3.133
TAGIME	1	5.152	1	0	0	0	0	5.154
MOLAGALOME	3	2.484	7	0	1	0	0	2.495
TAGINERI	4	2.752	11	0	1	0	1	2.769
SILOKARNODOGA	6	2.376	2.582	1	0	0	0	4.965
PYRAMID	6	4.889	81	0	0	0	1	4.977
MULIAMA	16	3.002	2.455	0	0	0	50	5.523
BUGI	4	3.377	82	0	0	0	0	3.463

BPIRI	1	1.574	2	0	0	0	0	1.577
WELESI	651	1.284	1.072	0	0	0	0	3.007
ASOTIPO	135	8.992	191	0	0	0	58	9.376
MAIMA	41	5.798	1.331	0	0	0	0	7.170
POPUGOBA	3	6.430	515	1	0	0	45	6.994
WAME	0	1.927	85	0	0	0	0	2.012
WESAPUT	557	7.615	2.697	11	0	0	1	10.881
TOTAL	20.161	188.474	60.829	125	11	1	1.740	271.341

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua dalam pengasuhan serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan berstatus cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan.

Menarik untuk diperhatikan adalah dalam Tabel 11. terlihat jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih besar dari pada jumlah laki-laki yang berstatus kawin. Jika kita mengolah data SIAK maka akan terlihat bahwa ada beberapa perempuan yang berstatus kawin yang menjadi Kepala Keluarga atau Famili Lain. Hal ini disebabkan karena banyaknya laki-laki di Kabupaten Jayawijaya yang masih memegang teguh adat istiadat yang membolehkan perkawinan lebih dari satu. Sehingga dalam proses pendaftaran penduduk, sesuai dengan regulasi/peraturan pemerintah maka perempuan yang bukan istri pertama akan dibuatkan Kartu Keluarga terpisah atau hanya menjadi Famili Lain di dalam Kartu Keluarga.

Tabel 11: Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Distrik	Belum Kawin			Kawin			Ceraai Hidup			Ceraai Mati			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
01													
WAMENA	26.311	18.252	44.563	13.227	12.689	25.916	168	324	492	188	896	1.084	72.055
KURULU	2.103	1.714	3.817	1.311	1.784	3.095	19	55	74	39	330	369	7.355
ASOLOGAIMA	1.663	1.334	2.997	897	1.056	1.953	5	19	24	28	163	191	5.165
HUBIKOSI	2.409	1.929	4.338	1.410	1.798	3.208	30	75	105	43	233	276	7.927
BOLAKME	1.523	1.286	2.809	973	959	1.932	5	20	25	8	67	75	4.841
WALELAGAMA	926	768	1.694	582	647	1.229	30	34	64	38	78	116	3.103
MUSATFAK	1.027	767	1.794	668	850	1.518	8	20	28	8	111	119	3.459
WOLLO	3.330	2.430	5.760	1.509	1.556	3.065	2	4	6	4	19	23	8.854
ASOLOKOBAL	1.740	1.210	2.950	878	1.023	1.901	11	31	42	14	93	107	5.000
PELEBAGA	4.161	3.240	7.401	2.631	2.949	5.580	38	54	92	13	95	108	13.181
VALENGGA	1.206	963	2.169	715	730	1.445	4	10	14	10	32	42	3.670
TRIKORA	428	322	750	254	224	478	6	4	10	15	14	29	1.267
NAPUA	1.646	1.253	2.899	948	1.061	2.009	19	33	52	25	162	187	5.147
WALAIK	1.027	839	1.866	596	740	1.336	15	24	39	17	98	115	3.356
WOUNMA	2.402	1.618	4.020	1.194	1.266	2.460	30	31	61	38	209	247	6.788
HUBIKIAK	4.397	3.468	7.865	2.487	2.553	5.040	138	260	398	59	354	413	13.716
IBELE	2.920	1.913	4.833	1.562	1.735	3.297	24	47	71	56	166	222	8.423
TAILAREK	1.127	921	2.048	649	682	1.331	3	7	10	10	46	56	3.445
ITLAY HISAGE	1.245	1.136	2.381	809	908	1.717	8	18	26	15	57	72	4.196
SIEPKOSI	1.028	800	1.828	766	887	1.653	8	16	24	25	110	135	3.640
USILIMO	866	690	1.556	638	768	1.406	6	40	46	9	137	146	3.154
WITA WAYA	611	515	1.126	339	438	777	8	29	37	12	99	111	2.051
LIBAREK	593	471	1.064	393	544	937	2	13	15	8	86	94	2.110
WADANGKU	1.071	703	1.774	515	551	1.066	1	5	6	5	21	26	2.872
PISUGI	910	765	1.675	573	639	1.212	3	16	19	20	144	164	3.070
KORAGI	1.105	845	1.950	591	577	1.168	0	3	3	0	12	12	3.133
TAGIME	1.761	1.273	3.034	1.028	1.032	2.060	4	7	11	6	43	49	5.154
MOLAGALOME	882	670	1.552	445	443	888	1	0	1	12	42	54	2.495
TAGINERI	916	758	1.674	535	526	1.061	9	7	16	3	15	18	2.769
SLOKARNODOGA	1.512	1.079	2.591	860	1.187	2.047	3	28	31	32	264	296	4.965

01	02	04	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
PYRAMID	1.584	1.236	2.820	970	1.059	2.029	8	24	32	14	82	96	4.977
MULIAMA	1.465	1.332	2.797	1.004	1.369	2.373	11	43	54	36	263	299	5.523
BUGI	1.526	698	2.224	582	596	1.178	2	12	14	4	43	47	3.463
BPIRI	517	428	945	284	299	583	1	3	4	3	42	45	1.577
WELESI	887	692	1.579	587	684	1.271	7	25	32	13	112	125	3.007
ASOTIPO	2.971	2.392	5.363	1.742	1.887	3.629	137	125	262	23	99	122	9.376
MAIMA	2.433	1.993	4.426	1.253	1.339	2.592	8	42	50	14	88	102	7.170
POPUGOBA	2.037	1.955	3.992	1.391	1.502	2.893	35	27	62	12	35	47	6.994
WAME	647	468	1.115	378	451	829	1	6	7	7	54	61	2.012
WESAPUT	3.799	2.716	6.515	1.941	2.039	3.980	19	89	108	36	242	278	10.881
TOTAL	90.712	67.842	158.554	50.115	54.027	104.142	837	1.630	2.467	922	5.256	6.178	271.341

4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode SMAM (*Singulate Mean At Marige*) di Kabupaten Jayawijaya adalah 24,07 tahun pada 2018 (Angka diperoleh dari data SIAK terolah), angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang mencapai 22,7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Jayawijaya telah menunda umur kawin pertama mereka, karena diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan atau terjun ke pasar kerja.

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil didalam kehidupan bermasyarakat. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya mengenai jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin merupakan data pada Kartu Keluarga (KK) yang menunjukkan status kepala keluarga dengan berbagai pertimbangan latar belakang alasan sehingga kepala keluarga tidak harus laki-laki.

Tabel 12. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Distrik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	02	03	04
WAMENA	12.801	1.865	14.666
KURULU	1.236	356	1.592
ASOLOGAIMA	904	162	1.066
HUBIKOSI	1.415	246	1.661
BOLAKME	945	118	1.063
WALELAGAMA	543	73	616

MUSATFAK	649	109	758
WOLLO	1.506	46	1.552
ASOLOKOBAL	847	121	968
PELEBAGA	2.529	166	2.695
YALENGGA	722	52	774
TRIKORA	207	17	224
NAPUA	897	207	1.104
WALAIK	579	168	747
WOUMA	1.235	289	1.524
HUBIKIAK	2.350	501	2.851
IBELE	1.502	164	1.666
TAILAREK	652	80	732
ITLAY HISAGE	790	86	876
SIEPKOSI	645	143	788
USILIMO	628	172	800
WITA WAYA	358	87	445
LIBAREK	395	111	506
WADANGKU	520	42	562
PISUGI	575	145	720
KORAGI	577	22	599
TAGIME	1.039	71	1.110
MOLAGALOME	453	46	499
TAGINERI	543	33	576
SILOKARNODOGA	861	172	1.033
PYRAMID	967	112	1.079
MULIAMA	1.017	393	1.410
BUGI	592	75	667
BPIRI	283	54	336
WELESI	602	174	776
ASOTIPO	1.745	205	1.950
MAIMA	1.284	139	1.423
POPUGOBA	1.161	41	1.202
WAME	374	73	447
WESAPUT	1.912	335	2.247
TOTAL	48.840	7.471	56.310

BAB 3 KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kelahiran dan Kematian

1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun lalu.

Pada tahun 2017, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Jayawijaya sebesar 8. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 8 belita.

Tabel 13. Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Distrik	Perempuan (15-49) Tahun	Anak (0-4) Tahun	CRW
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	21.696	3.147	15
KURULU	2.359	192	8
ASOLOGAIMA	1.729	93	5
HUBIKOSI	2.793	219	8
BOLAKME	1.663	114	7
WALELAGAMA	1.016	100	10
MUSATFAK	1.193	84	7
WOLLO	2.792	47	2
ASOLOKOBAL	1.556	154	10
PELEBAGA	4.301	172	4
YALENGGA	1.204	51	4
TRIKORA	385	35	9
NAPUA	1.600	184	12

WALAIK	1.180	119	10
WOUMA	2.009	197	10
HUBIKIAK	4.249	522	12
IBELE	2.579	268	10
TAILAREK	1.219	102	8
ITLAY HISAGE	1.321	109	8
SIEPKOSI	1.207	81	7
USILIMO	1.079	93	9
WITA WAYA	667	84	13
LIBAREK	732	69	9
WADANGKU	925	66	7
PISUGI	979	92	9
KORAGI	951	89	9
TAGIME	1.712	66	4
MOLAGALOME	862	41	5
TAGINERI	903	34	4
SILOKARNODOGA	1.779	119	7
PYRAMID	1.561	126	8
MULIAMA	2.006	212	11
BUGI	844	77	9
BPIRI	482	62	13
WELESI	941	103	11
ASOTIPO	3.231	199	6
MAIMA	2.539	109	4
POPUGOBA	2.453	44	2
WAME	620	62	10
WESAPUT	3.488	359	10
TOTAL	86.805	8.096	9

B. Ekonomi

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angka Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (*TenagaKerja/manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angka Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	WAMENA	KURULU	ASOLOGAIMA	HUBIKOSI	BOLAKME	WALELAGAMA
01	02	03	04	05	06	07	08
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	23.444	2.197	1.390	2.856	1.346	921
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	8.903	1.363	612	1.141	773	427
3	PELAJAR/MAHASISWA	14.577	860	564	759	629	386
4	PENSIUNAN	2.939	545	251	330	372	270
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	5.043	1.250	634	1.176	422	562
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	297	10	0	85	1	1
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	451	6	0	1	0	4
8	PERDAGANGAN	336	2	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	3.054	905	1.540	1.393	1.156	410
10	PETERNAK	400	1	7	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	37	1	6	1	0	1
12	INDUSTRI	1.039	31	27	11	15	7
13	KONSTRUKSI	95	0	11	0	2	0
14	TRANSPORTASI	177	1	4	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	2.116	18	12	21	16	20
16	KARYAWAN BUMN	400	50	6	18	4	26
17	KARYAWAN BUMD	46	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	297	11	11	9	5	8
19	BURUH HARIAN LEPAS	126	0	2	2	0	1
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	88	9	4	10	4	11
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	2	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	15	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	3	0	0	0	1	0
25	TUKANG LISTRIK	6	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	48	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	222	1	0	2	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	21	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	6	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	7	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	30	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	2	0	0	1	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	1	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	1	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	2	0	0	0	0	0
42	PENDETA	228	9	15	6	29	16

43	PASTOR	4	4	2	0	0	0
44	WARTAWAN	8	0	0	0	0	0
45	USTADZ/MUBALIGH	2	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	5	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	1	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	3	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	1	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	1	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	1	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	2	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	21	1	0	0	0	0
64	DOSEN	43	0	0	0	0	0
65	GURU	423	13	15	17	2	3
66	PILOT	1	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	3	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	2	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	1	0	0
71	KONSULTAN	19	0	0	0	0	0
72	DOKTER	53	1	0	0	0	0
73	BIDAN	73	2	1	5	0	1
74	PERAWAT	113	3	0	6	0	2
75	APOTEKER	7	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	7	0	0	0	0	0
80	PENELITI	2	0	0	0	0	0
81	SOPIR	259	1	9	10	1	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	1	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	173	1	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	39	16	12	20	38	6
86	KEPALA DESA	77	17	8	12	16	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	8	4	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	6.191	22	22	32	9	14
89	PEKERJAAN LAINNYA	43	0	0	0	0	0
TOTAL		72.055	7.355	5.165	7.927	4.841	3.103

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MUSATFAK	WOLLO	ASOLOKOBAL	PELEBAGA	YALENGGA	TRIKORA
01	02	09	10	11	12	13	14
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	866	4.123	1.272	5.751	1.484	392
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	431	1.344	717	2.149	614	77
3	PELAJAR/MAHASISWA	379	1.902	822	1.001	420	71
4	PENSIUNAN	311	64	500	436	148	164
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	770	255	715	1.201	238	461
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	1	1	1	1	1
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	1	3	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	50	0	2	1	0
9	PETANI/PEKEBUN	648	990	819	2.525	667	78
10	PETERNAK	0	4	2	1	2	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	1	2	2	0	0
12	INDUSTRI	4	2	24	10	2	0
13	KONSTRUKSI	0	1	1	0	0	0
14	TRANSPORTASI	0	1	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	0	3	17	10	8	1
16	KARYAWAN BUMN	3	2	18	14	1	1
17	KARYAWAN BUMD	1	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	7	2	9	6	0	1
19	BURUH HARIAN LEPAS	0	2	1	0	1	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	5	19	12	19	11	0
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	2	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	1	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	1	3	1	2	1	0
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	1	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	0	9	8	6	17	6
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	1	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	1	0	1	0	0
65	GURU	6	15	7	3	8	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	0	0	0
74	PERAWAT	0	3	2	0	1	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	0	11	2	1	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	4	0
85	PERANGKAT DESA	10	20	8	18	19	7
86	KEPALA DESA	9	14	11	11	14	3
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	6	11	22	9	8	4
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3.459	8.854	5.000	13.181	3.670	1.267

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	NAPUA	WALAIK	WOUMA	HUBIKIAK	IBELE	TAILAREK	ITLAY HISAGE
01	02	15	16	17	18	19	20	21
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.779	857	2.437	4.668	3.434	952	1.211
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	768	500	1.082	2.003	1.317	604	672
3	PELAJAR/MAHASISWA	789	250	1.231	2.536	547	196	248
4	PENSIUNAN	233	139	350	247	513	211	411
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	606	490	436	1.058	1.155	184	719
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	1	1	14	5	2	1	5
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	13	12	1	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	15	31	2	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	847	1.102	833	2.326	1.240	1.272	873
10	PETERNAK	1	0	5	31	1	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	9	2	0	0	0
12	INDUSTRI	26	0	104	29	4	0	0
13	KONSTRUKSI	0	0	3	5	3	0	1
14	TRANSPORTASI	0	0	0	7	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	11	2	34	99	14	1	3
16	KARYAWAN BUMN	13	1	23	20	49	0	18
17	KARYAWAN BUMD	0	0	1	1	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	7	1	17	25	3	3	2
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	4	12	0	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	13	1	8	21	2	1	4
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	1	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	6	10	55	1	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	3	0	0	0
27	TUKANG KAYU	2	0	3	26	36	0	2
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	1	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	1	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	2	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	19	2	18	45	14	2	3
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	1	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	4	1	0	0	0
64	DOSEN	0	0	1	4	0	0	0
65	GURU	3	1	17	37	3	1	0
66	PILOT	0	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	1	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	1	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	0	3	0	0	1
74	PERAWAT	2	1	8	9	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	2	0	7	21	6	0	0
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	2	14	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	9	1	12	18	8	7	6
86	KEPALA DESA	6	3	5	12	9	7	9
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	1	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	6	3	84	366	4	2	8
89	PEKERJAAN LAINNYA	1	0	1	3	0	0	0
TOTAL		5.147	3.356	6.788	13.716	8.423	3.445	4.196

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	SIEPKOSI	USILIMO	WITA WAYA	LIBAREK	WADANGKU	PISUGI
01	02	22	23	24	25	26	27
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.225	870	532	539	1.027	973
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	620	630	366	511	541	575
3	PELAJAR/MAHASISWA	473	387	334	253	138	576
4	PENSIUNAN	247	226	165	257	128	108
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	478	347	294	225	88	278
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	5	1	1	2	1	2
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	0	0	0	0	0	1
9	PETANI/PEKEBUN	483	602	308	264	918	451
10	PETERNAK	2	0	0	0	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
12	INDUSTRI	8	8	5	5	4	8
13	KONSTRUKSI	0	1	0	0	0	0
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	10	4	6	2	0	22
16	KARYAWAN BUMN	8	11	5	20	9	6
17	KARYAWAN BUMD	0	1	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	14	3	2	2	1	5
19	BURUH HARIAN LEPAS	4	0	2	0	0	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	9	4	3	7	2	12
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	1	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	1	0	1	1
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	1	0	0	0	0	1
27	TUKANG KAYU	0	0	0	0	0	1
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	2	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	9	16	2	4	1	5
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	0	1	0	0	4
65	GURU	6	6	3	4	1	8
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	1	1	0	0	0	3
74	PERAWAT	1	2	0	0	0	0
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	4	5	0	0	0	1
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	10	12	9	6	4	4
86	KEPALA DESA	9	7	6	4	2	13
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	10	10	6	5	6	11
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	1
TOTAL		3.640	3.154	2.051	2.110	2.872	3.070

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	KORAGI	TAGIME	MOLAGALOME	TAGINERI	SILOKARNODOGA	PYRAMID
01	02	28	29	30	31	32	33
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.422	1.942	344	1.115	1.620	1.198
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	450	872	157	423	703	582
3	PELAJAR/MAHASISWA	380	830	661	167	380	428
4	PENSIUNAN	155	240	114	259	279	590
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	143	265	90	275	613	1.013
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	1	1	0	0
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	1	1	0	0	0	0
9	PETANI/PEKEBUN	522	921	1.096	484	1.270	1.042
10	PETERNAK	3	1	1	0	1	1
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	1	0
12	INDUSTRI	5	7	0	3	9	0
13	KONSTRUKSI	0	1	0	0	0	1
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	12	4	2	2	10	5
16	KARYAWAN BUMN	0	0	1	3	7	9
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	2	5	1	2	4	6
19	BURUH HARIAN LEPAS	2	2	0	0	1	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	0	3	0	1	5	9
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	3	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	1	0
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	1	0
27	TUKANG KAYU	1	3	0	0	8	0
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	1	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	0	0	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	0	0
42	PENDETA	10	15	6	10	10	48
43	PASTOR	0	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	0	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	1	0	1	0
64	DOSEN	0	0	1	0	0	1
65	GURU	5	3	1	0	5	4
66	PILOT	0	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	0	1	2	0	1
74	PERAWAT	0	0	0	0	0	2
75	APOTEKER	0	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0	0
81	SOPIR	1	1	0	0	2	3
82	PIALANG	0	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	12	18	6	7	19	17
86	KEPALA DESA	6	15	7	14	7	9
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	1	4	4	1	5	8
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0
TOTAL		3.133	5.154	2.495	2.769	4.965	4.977

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MULIAMA	BUGI	BPIRI	WELESI	ASOTIPO
01	02	34	35	36	37	38
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	1.759	1.031	458	949	3.268
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	680	470	220	428	1.203
3	PELAJAR/MAHASISWA	454	997	265	390	756
4	PENSIUNAN	364	198	170	96	440
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1.125	147	208	276	735
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	0	0	0	2	2
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	0	0
8	PERDAGANGAN	0	2	0	1	1
9	PETANI/PEKEBUN	1.065	511	205	771	2.806
10	PETERNAK	0	1	0	0	0
11	NELAYAN/PERIKANAN	1	0	0	0	1
12	INDUSTRI	3	3	0	3	5
13	KONSTRUKSI	0	1	0	0	2
14	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0
15	KARYAWAN SWASTA	9	2	1	15	29
16	KARYAWAN BUMN	0	2	3	4	10
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0
18	KARYAWAN HONORER	11	6	0	7	6
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	1	0	0	27
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	5	38	2	15	4
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	0
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0
25	TUKANG LISTRIK	0	1	0	0	0
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	0
27	TUKANG KAYU	1	2	0	1	0
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	0
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	0	0
30	TUKANG JAHIT	0	0	1	0	0
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	0
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	0
35	MEKANIK	0	0	0	1	0
36	SENIMAN	0	0	0	0	0
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	0
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	0
41	IMAM MASJID	0	0	0	1	0
42	PENDETA	10	11	8	9	22
43	PASTOR	0	0	0	0	0
44	WARTAWAN	0	0	0	0	0

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	4	0
46	JURU MASAK	0	0	0	0	0
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	0
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	0
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	0	0	0	0	0
64	DOSEN	0	0	0	0	0
65	GURU	7	2	2	4	7
66	PILOT	0	0	0	0	0
67	PENGACARA	0	0	0	0	0
68	NOTARIS	0	0	0	0	0
69	ARSITEK	0	0	0	0	0
70	AKUNTAN	0	0	0	0	0
71	KONSULTAN	0	0	0	0	0
72	DOKTER	0	0	0	0	0
73	BIDAN	0	1	1	0	0
74	PERAWAT	0	0	0	0	2
75	APOTEKER	0	0	0	0	0
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	0
80	PENELITI	0	0	0	0	0
81	SOPIR	1	1	3	2	7
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	0
84	PEDAGANG	0	0	0	0	0
85	PERANGKAT DESA	11	22	17	17	7
86	KEPALA DESA	8	7	11	3	8
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	0
88	WIRASWASTA	8	6	2	8	28
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	0
TOTAL		5.523	3.463	1.577	3.007	9.376

KODE PEKERJAAN	NAMA PEKERJAAN	MAIMA	POPUGOBA	WAME	WESAPUT	JUMLAH
01	02	39	40	41	42	43
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.188	2.525	523	3.619	90.507
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1.164	1.582	208	1.610	39.492
3	PELAJAR/MAHASISWA	741	1.031	157	2.107	40.072
4	PENSIUNAN	41	40	167	644	13.362
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	216	209	556	742	25.698
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	1	1	0	2	450
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	0	0	0	12	505
8	PERDAGANGAN	0	0	0	8	455
9	PETANI/PEKEBUN	2.742	1.558	354	1.050	42.101
10	PETERNAK	0	0	0	275	741
11	NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	3	68
12	INDUSTRI	1	0	1	130	1.543
13	KONSTRUKSI	0	0	0	9	137
14	TRANSPORTASI	0	0	0	4	194
15	KARYAWAN SWASTA	16	1	2	184	2.744
16	KARYAWAN BUMN	0	24	2	43	834
17	KARYAWAN BUMD	0	0	0	1	51
18	KARYAWAN HONORER	6	1	2	23	533
19	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	0	6	199
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	14	5	8	27	415
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	0	0	0	0	2
22	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	7
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0	0	0	96
24	TUKANG CUKUR	0	0	0	0	5
25	TUKANG LISTRIK	0	0	0	2	9
26	TUKANG BATU	0	0	0	0	54
27	TUKANG KAYU	0	0	0	10	330
28	TUKANG SOL SEPATU	0	0	0	0	1
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	0	0	0	1	10
30	TUKANG JAHIT	0	0	0	0	24
31	TUKANG GIGI	0	0	0	0	0
32	PENATA RIAS	0	0	0	0	7
33	PENATA BUSANA	0	0	0	0	1
34	PENATA RAMBUT	0	0	0	0	7
35	MEKANIK	0	0	0	1	34
36	SENIMAN	0	0	0	0	3
37	TABIB	0	0	0	0	0
38	PARAJI	0	0	0	0	3
39	PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0
40	PENTERJEMAH	0	0	0	0	1
41	IMAM MASJID	0	0	0	0	3
42	PENDETA	5	1	11	28	693
43	PASTOR	0	0	0	0	10
44	WARTAWAN	0	0	0	0	10

45	USTADZ/MUBALIGH	0	0	0	0	6
46	JURU MASAK	0	0	0	1	6
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0	1	2
49	ANGGOTA DPD RI	0	0	0	0	3
50	ANGGOTA BPK	0	0	0	1	1
51	PRESIDEN	0	0	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0	0	1
56	GUBERNUR	0	0	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0
58	BUPATI	0	0	0	0	1
59	WAKIL BUPATI	0	0	0	0	1
60	WALIKOTA	0	0	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0	0	0	2
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	0	2	33
64	DOSEN	0	0	0	1	58
65	GURU	3	2	1	35	683
66	PILOT	0	0	0	0	1
67	PENGACARA	0	0	0	0	1
68	NOTARIS	0	0	0	1	4
69	ARSITEK	0	0	0	1	3
70	AKUNTAN	0	0	0	0	1
71	KONSULTAN	0	0	0	0	20
72	DOKTER	0	0	0	1	55
73	BIDAN	0	0	0	3	100
74	PERAWAT	0	0	0	10	167
75	APOTEKER	0	0	0	0	7
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	0	0	0
77	PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0	0	0
79	PELAUT	0	0	0	0	7
80	PENELITI	0	0	0	0	2
81	SOPIR	1	0	1	18	382
82	PIALANG	0	0	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0	0	1
84	PEDAGANG	0	0	0	1	195
85	PERANGKAT DESA	9	9	12	8	510
86	KEPALA DESA	6	4	5	10	407
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	0	0	13
88	WIRASWASTA	13	1	2	246	7.208
89	PEKERJAAN LAINNYA	0	0	0	0	49
TOTAL		7.170	6.994	2.012	10.881	271.341

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 14. menunjukkan jumlah penduduk yang belum/ tidak bekerja sebanyak 90.507 jiwa namun jika angka tersebut dibandingkan dengan Tabel.6 jumlah penduduk menurut umur yaitu kelompok umur 0-4 Tahun sebanyak 6.508 jiwa maka tingkat pengangguran di Kabupaten Jayawijaya diperkirakan berjumlah 82.411 jiwa atau sebesar 30,37 %. Angka ini sangatlah besar yaitu lebih dari seperempat jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya berstatus pengangguran. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus segera mengambil kebijakan untuk menanggulangi hal tersebut, sebab berdasarkan prinsip Sosial Ekonomi semakin besar jumlah pengangguran maka akan dapat meningkatkan jumlah tindakan kriminalitas dalam suatu wilayah atau daerah. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan keterampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun pelatihan-pelatihan sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Angka pengangguran ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

BAB 4

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia katika laju perkembangan penduduk alamiah sudah diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semuanya disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Kabupaten Jayawijaya memiliki 6 (enam) kabupaten lain yang berbatasan langsung yaitu Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Yahukimo. Oleh karena Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten Induk dan memiliki tingkat perekonomian yang lebih tinggi, mobilitas penduduk dari kabupaten pemekaran ke kabupaten induk masih sangatlah tinggi. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab sulitnya kita mendapatkan data kependudukan yang akurat karena masih banyak penduduk yang berasal dari kabupaten-kabupaten tetangga yang melakukan pendaftaran penduduk di Kabupaten Jayawijaya.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah ke daerah lain.

1. Migrasi Masuk dan Keluar

Perpindahan penduduk keluar Kabupaten Jayawijaya (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah sampai tahun 2017 adalah sebanyak 12.949 juga penduduk yang datang ke Kabupaten Jayawijaya adalah sebanyak 15.684. Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018

Distrik	Lahir	Mati	Pindah	Datang
01	02	03	04	05
WAMENA	423	45	2.946	1.864
KURULU	18	3	76	25
ASOLOGAIMA	4	1	23	11
HUBIKOSI	30	2	114	57
BOLAKME	24	0	30	18
WALELAGAMA	6	0	44	10
MUSATFAK	9	1	13	1
WOLLO	8	0	16	9
ASOLOKOBAL	24	2	24	24
PELEBAGA	23	0	8	2
YALENGGA	17	0	10	4
TRIKORA	2	0	22	0
NAPUA	17	0	225	10
WALAIK	6	0	12	3
WOUMA	19	0	212	48
HUBIKIAK	49	1	280	163
IBELE	26	0	14	0
TAILAREK	2	1	12	3
ITLAY HISAGE	9	1	12	1
SIEPKOSI	9	1	38	15
USILIMO	9	0	18	4
WITA WAYA	7	0	7	0
LIBAREK	7	4	14	5
WADANGKU	4	0	17	9
PISUGI	7	1	46	8
KORAGI	8	0	0	7
TAGIME	8	0	5	4
MOLAGALOME	6	0	12	9
TAGINERI	3	0	5	11
SILOKARNODOGA	11	1	11	4
PYRAMID	14	1	11	9
MULIAMA	18	0	10	9
BUGI	6	0	10	10
BPIRI	5	0	5	3
WELESI	11	0	24	5
ASOTIPO	18	2	13	8
MAIMA	12	0	13	14
POPUGOBA	6	0	4	6

WAME	0	0	4	3
WESAPUT	24	1	316	72
TOTAL	909	68	4.676	2.468

2. Lahir dan Mati

Sesuai dengan Tabel 15. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang lahir dan terdaftar pada SIAK pada tahun 2018 adalah sebanyak 909 jiwa sedangkan yang meninggal sebanyak 68 jiwa penduduk.

BAB 5

KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan atau Akta Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, Akta Kematian juga mempunyai hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta lainnya. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan public.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga sebagai penanggung jawab KK dengan anggota keluarga lainnya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya dengan satu istri, sesuai dengan kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 16. Jumlah KK Tecetak dan Belum Tecetak Hingga 2018

Distrik	Jumlah KK Tecetak	Jumlah KK Belum Tecetak	Jumlah
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	13.885	781	14.666
KURULU	1.050	542	1.592
ASOLOGAIMA	588	478	1.066
HUBIKOSI	1.119	542	1.661
BOLAKME	445	618	1.063
WALELAGAMA	400	216	616
MUSATFAK	425	333	758
WOLLO	229	1.323	1.552
ASOLOKOBAL	572	396	968

PELEBAGA	441	2.254	2.695
YALENGGA	277	497	774
TRIKORA	95	129	224
NAPUA	739	365	1.104
WALAIK	424	323	747
WOUMA	1.226	298	1.524
HUBIKIAK	2.507	344	2.851
IBELE	512	1.154	1.666
TAILAREK	328	404	732
ITLAY HISAGE	370	506	876
SIEPKOSI	553	235	788
USILIMO	575	225	800
WITA WAYA	297	148	445
LIBAREK	360	146	506
WADANGKU	175	387	562
PISUGI	633	87	720
KORAGI	119	480	599
TAGIME	343	767	1.110
MOLAGALOME	144	355	499
TAGINERI	137	439	576
SILOKARNODOGA	489	544	1.033
PYRAMID	489	590	1.079
MULIAMA	1.094	316	1.410
BUGI	240	427	667
BPIRI	176	160	336
WELESI	499	277	776
ASOTIPO	648	1.302	1.950
MAIMA	397	1.026	1.423
POPUGOBA	148	1.054	1.202
WAME	312	135	447
WESAPUT	1.845	402	2.247
TOTAL	35.305	21.005	56.310

Berdasarkan Tabel 16. jumlah Kepala Keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga sebanyak 35.305 atau 62,70 % sedangkan Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu keluarga ada sebanyak 21.005 atau 37,30 %. Jika kita memperhatikan angka Kepemilikan Kartu Keluarga pada Kabupaten Jayawijaya masih banyak Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu Keluarga. Hal ini dirasakan cukup memperhatikan, mengingat Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang paling mendasar.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang telah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah atau pernah menikah, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dan berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2013 KTP telah berganti nama menjadi KTP-EL. Dalam perjalanan pelaksanaan KTP-EL masih banyak penduduk yang belum memiliki KTP-EL. Berdasarkan data SIAK jumlah penduduk Wajib KTP ialah 212.054 jiwa, sedangkan jumlah perekaman yang ada sebanyak 57.793 jiwa ini hanya 27,25 % yang telah melakukan perekaman.

Tabel 17. Jumlah Perekaman Per Distrik Hingga 2018

Distrik	Jumlah Sudah Rekam	Jumlah Belum Rekam	Jumlah Wajb KTP-EL
01	02	03	04
WAMENA	23.724	31.256	54.980
KURULU	1.625	4.311	5.936
ASOLOGAIMA	931	3.268	4.199
HUBIKOSI	1.592	4.726	6.318
BOLAKME	723	3.078	3.801
WALELAGAMA	646	1.883	2.529
MUSATFAK	725	2.115	2.840
WOLLO	389	7.390	7.779
ASOLOKOBAL	1.135	2.930	4.065
PELEBAGA	633	9.047	9.680
YALENGGA	509	2.503	3.012
TRIKORA	149	918	1.067
NAPUA	1.135	2.769	3.904
WALAIK	610	1.999	2.609
WOUMA	2.040	3.151	5.191
HUBIKIAK	3.693	6.526	10.219
IBELE	898	5.445	6.343
TAILAREK	534	2.222	2.756
ITLAY HISAGE	683	2.642	3.325
SIEPKOSI	956	1.944	2.900
USILIMO	876	1.667	2.543
WITA WAYA	568	1.001	1.569
LIBAREK	612	1.032	1.644
WADANGKU	276	1.990	2.266
PISUGI	1.096	1.217	2.313

KORAGI	204	2.213	2.417
TAGIME	492	3.531	4.023
MOLAGALOME	251	1.862	2.113
TAGINERI	225	2.007	2.232
SILOKARNODOGA	781	3.286	4.067
PYRAMID	872	3.220	4.092
MULIAMA	1.452	2.836	4.288
BUGI	461	2.571	3.032
BPIRI	366	853	1.219
WELESI	861	1.318	2.179
ASOTIPO	996	6.698	7.694
MAIMA	755	4.867	5.622
POPUGOBA	248	5.044	5.292
WAME	372	1.252	1.624
WESAPUT	2.699	5.673	8.372
TOTAL	57.793	154.261	212.054

Tabel 17. menampilkan status perekaman yang ada dalam database Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Jayawijaya, dari tabel 17. Kita dapat melihat masih ada 154.261 jiwa penduduk yang belum melakukan perekaman ini menjadi target yang harus segera di capai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya.

Akta-akta yang dimaksud meliputi Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti hubungan legal keperdataan seorang anak dengan Ayah dan ibunya. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan dengan status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam Akta Kelahiran si anak hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya.

Tabel 18. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2018

Distrik	Akta Kelahiran		
	Memiliki	Tidak	Jumlah
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
WAMENA	10.350	61.703	72.055
KURULU	258	7.097	7.355
ASOLOGAIMA	170	4.995	5.165
HUBIKOSI	257	7.670	7.927
BOLAKME	151	4.690	4.841
WALELAGAMA	231	2.872	3.103
MUSATFAK	79	3.380	3.459
WOLLO	81	8.773	8.854
ASOLOKOBAL	199	4.801	5.000
PELEBAGA	69	13.112	13.181
YALENGGA	107	3.563	3.670
TRIKORA	16	1.251	1.267
NAPUA	262	4.885	5.147
WALAIK	42	3.314	3.356
WOUMA	339	6.449	6.788
HUBIKIAK	861	12.855	13.716
IBELE	94	8.329	8.423
TAILAREK	40	3.405	3.445
ITLAY HISAGE	80	4.116	4.196
SIEPKOSI	104	3.536	3.640
USILIMO	97	3.057	3.154
WITA WAYA	80	1.971	2.051
LIBAREK	50	2.060	2.110
WADANGKU	20	2.852	2.872
PISUGI	153	2.917	3.070
KORAGI	35	3.098	3.133
TAGIME	210	4.944	5.154
MOLAGALOME	54	2.441	2.495
TAGINERI	45	2.724	2.769
SILOKARNODOGA	192	4.773	4.965
PYRAMID	235	4.742	4.977
MULIAMA	177	5.346	5.523
BUGI	91	3.372	3.463
BPIRI	67	1.510	1.577
WELESI	87	2.920	3.007
ASOTIPO	201	9.175	9.376

MAIMA	196	6.974	7.170
POPUGOBA	37	6.957	6.994
WAME	40	1.972	2.012
WESAPUT	590	10.291	10.881
TOTAL	16.447	254.892	271.341

Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan Tabel 18. pada Kabupaten Jayawijaya dapat kita lihat sangat kecil yaitu 16.447 penduduk atau 6,06 % saja. Hal ini sangatlah memprihatinkan mengingat Akta Kelahiran merupakan dokumen legalitas awal seseorang dapat diakui secara hukum sebagai warga suatu Negara. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya Akta Kelahiran. Sosialisasi ini haruslah dilaksanakan hingga ke level Distrik/Kecamatan mengingat keadaan goeografis Kabupaten Jayawijaya yang memiliki kepadatan penduduk yang kecil. Sehingga informasi ini tidak hanya diketahui oleh penduduk distrik-distrik yang berada dekat dengan pusat pemerintahan saja.

2. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan (Akta Nikah) merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 19. Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2018

Distrik	Belum Kawin	Kawin			Cerai Hidup			Jumlah
		Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	Ada Akta	Tidak Ada Akta	Jumlah	
01	06	07	08	09	10	11	12	16
WAMENA	44.904	3.619	21.974	25.593	39	1.519	1.558	72.055
KURULU	3.827	30	3.056	3.086	0	442	442	7.355
ASOLOGAIMA	3.000	25	1.925	1.950	1	214	215	5.165
HUBIKOSI	4.351	56	3.140	3.196	0	380	380	7.927
BOLAKME	2.815	10	1.916	1.926	0	100	100	4.841
WALELAGAMA	1.694	74	1.155	1.229	2	178	180	3.103
MUSATFAK	1.794	4	1.514	1.518	0	147	147	3.459
WOLLO	5.763	17	3.045	3.062	0	29	29	8.854
ASOLOKOBAL	2.954	20	1.877	1.897	0	149	149	5.000
PELEBAGA	7.401	6	5.574	5.580	0	200	200	13.181
YALENGGA	2.170	16	1.428	1.444	0	56	56	3.670
TRIKORA	752	0	476	476	0	39	39	1.267
NAPUA	2.930	17	1.964	1.981	0	236	236	5.147

WALAIK	1.867	0	1.335	1.335	0	154	154	3.356
WOUMA	4.055	51	2.376	2.427	0	306	306	6.788
HUBIKIAK	7.906	189	4.813	5.002	0	808	808	13.716
IBELE	4.837	11	3.282	3.293	0	293	293	8.423
TAILAREK	2.048	6	1.325	1.331	0	66	66	3.445
ITLAY HISAGE	2.383	5	1.710	1.715	0	98	98	4.196
SIEPKOSI	1.831	9	1.641	1.650	1	158	159	3.640
USILIMO	1.556	15	1.391	1.406	0	192	192	3.154
WITA WAYA	1.128	7	768	775	0	148	148	2.051
LIBAREK	1.065	4	932	936	0	109	109	2.110
WADANGKU	1.774	3	1.063	1.066	0	32	32	2.872
PISUGI	1.681	20	1.187	1.207	0	182	182	3.070
KORAGI	1.950	2	1.166	1.168	0	15	15	3.133
TAGIME	3.040	8	2.046	2.054	0	60	60	5.154
MOLAGALOME	1.552	3	885	888	0	55	55	2.495
TAGINERI	1.677	2	1.056	1.058	0	34	34	2.769
SILOKARNODOGA	2.592	11	2.035	2.046	0	327	327	4.965
PYRAMID	2.826	13	2.010	2.023	0	128	128	4.977
MULIAMA	2.799	16	2.356	2.372	0	352	352	5.523
BUGI	2.225	4	1.174	1.178	0	60	60	3.463
BPIRI	946	5	577	582	0	49	49	1.577
WELESI	1.585	14	1.253	1.267	1	154	155	3.007
ASOTIPO	5.364	19	3.609	3.628	0	384	384	9.376
MAIMA	4.427	16	2.575	2.591	0	152	152	7.170
POPUGOBA	3.992	3	2.890	2.893	0	109	109	6.994
WAME	1.116	4	825	829	0	67	67	2.012
WESAPUT	6.553	126	3.820	3.946	0	382	382	10.881
TOTAL	159.130	4.460	99.144	103.604	44	8.563	8.607	271.341

Tabel 19. menggambarkan presentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan Akta Perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya yang berstatus kawin sebanyak 103.604 jiwa, terhadap yang memiliki Akta Perkawinan sebanyak 4.460 yaitu hanya sebesar 4,30 % saja. Hal ini terjadi karena masih banyak penduduk Kabupaten Jayawijaya yang melakukan perkawinan belum melaporkan untuk dicatat secara catatan sipil, ataupun penduduk yang melakukan perkawinan adat saja dan belum melakukan perkawinan secara agama sehingga tidak dapat di catat secara catatan sipil.

3. Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus Cerai Hidup. Tabel 19. juga menggambarkan jumlah penduduk yang berstatus cerai

yang memiliki Akta Perceraian pada Kabupaten Jayawijaya sangatlah kecil yaitu 13 orang atau 0,51 % saja terhadap penduduk yang berstatus cerai. Hal ini dapat terjadi mengingat adanya pandangan miring dari masyarakat terhadap orang yang melakukan perceraian, sehingga rata-rata penduduk yang berstatus Cerai enggan melaporkan perceraian pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki guna melakukan tindakan hukum perdata mengenai Hak warisan. Selama ini yang melakukan pelaporan kematian hanya penduduk yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) guna mendapatkan Hak Waris Pensiun dari orang yang telah meninggal. Jumlah Akta Kematian yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya pada tahun 2018 yang terdaftar dalam sistem SIAK hanya sebanyak 68 kasus saja. Jika kita mengetahui bahwa data kematian merupakan salah satu data yang sangat penting dalam menentukan jumlah perkembangan penduduk. Hal ini disebabkan karena data jumlah kematian merupakan salah satu item penentu laju perkembangan penduduk alamiah.

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Data kependudukan yang berbasis SIAK dapat memberikan gambaran mengenai status kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Jayawijaya, dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan data kependudukan juga dapat digunakan dalam penetapan pendapatan perkapita penduduk dengan nilai satuan upah standart per jenis pekerjaan yang ada. Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi-instansi pemerintah yang berada dalam Pemerintah Kabupaten Jayawijaya lain yang membutuhkan. Dengan adanya Laporan ini kami mengharapkan perhatian yang lebih dari seluruh elemen masyarakat untuk dapat meningkatkan dan menciptakan Kabupaten Jayawijaya yang tertib Administrasi Kependudukan.

B. Saran

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini akan disajikan secara berkala. Untuk dapat membuat Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang lebih akurat kami mengharapkan perhatian yang besar dari para pembuat kebijakan di Pemerintahan Kabupaten Jayawijaya mengenai pentingnya data kependudukan ini. Jika kita melihat pada daerah-daerah yang lebih maju Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) bukan hanya berada pada level Dinas (Kabupaten) saja melainkan sudah berada pada level Distrik/Kecamatan, bahkan ada daerah yang memiliki sistem ini hingga di level desa/kelurahan. Hal ini di anggap penting karena yang lebih mengenal penduduk adalah aparat yang berada pada level terkecil. Oleh sebab itu menurut kami sangat pentingnya peningkatan sumber daya baik secara aplikasi (*Software*), perangkat keras (*Hardware*), jaringan (*Netwewere*) bahkan hingga sumber daya manusia (*Brainwewere*). Sehingga kita dapat memperoleh data kependudukan yang akurat.